

**POTENSI HASIL LIMA GALUR PADI (*Oryza sativa* L.)  
RAKITAN POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG DENGAN  
PEMBANDING VARIETAS IR<sub>64</sub> DAN CIHERANG**

Oleh  
**Fransiska Romana Melisa Yosepha**

**RINGKASAN**

Padi adalah tanaman penghasil beras yang merupakan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan beras semakin lama semakin meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan masyarakat. Upaya peningkatan produktivitas dapat ditingkatkan melalui perakitan varietas padi yang potensi hasilnya lebih tinggi dari varietas yang telah ada. Melalui penelitian ini upaya peningkatan produksi dilakukan dengan pengujian galur-galur yang memiliki potensi hasil tinggi. Galur-galur ini diuji dengan membandingkan potensi yang diperoleh antara galur dengan varietas pembanding. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi hasil dari lima galur padi sawah rakitan Politeknik Negeri Lampung dengan pembanding varietas IR<sub>64</sub> dan Ciherang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan susunan faktor tunggal, dengan perlakuan H1, H4, F3, F4, L2 dan varietas IR<sub>64</sub> dan Ciherang dengan 3 kali ulangan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diduga terdapat galur yang memiliki potensi hasil lebih tinggi dari pembandingnya. Data dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan BNT pada taraf  $\alpha=5\%$ . Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) Galur yang diuji yaitu galur H1, H4, F3, F4 dan L2 memiliki potensi hasil yang setara dengan kedua pembanding varietas IR<sub>64</sub> dan Ciherang yaitu antara 6.3 ton.ha<sup>-1</sup> sampai 8.0 ton.ha<sup>-1</sup>. 2) Karakter agronomi galur yang diuji beragam, galur H4 memiliki tinggi tanaman lebih unggul dibandingkan galur lainnya. Galur H1 memiliki umur berbunga 75,40 hari dan umur panen 105,40 hari ini lebih genjah dibandingkan dengan galur H4, F3, F4 dan L2.

**Kata kunci:** Padi, Potensi Hasil, Umur genjah